



Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk

Jenal Aripin¹; Mochamad Romdhon²; Uu Suparman³

¹ Universitas Garut

24022116043@fekon.uniga.ac.id

² Universitas Garut

mromdhon@uniga.ac.id

³ Universitas Garut

uu.suparman@uniga.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh net profit margin, total asset turnover dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak terhadap harga saham baik secara simultan maupun parsial pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan atau annual report yang telah dipublikasikan di PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan net profit margin, total assets turnover, dan firm size berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Kemudian secara parsial terbukti bahwa total asset turnover berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun margin laba bersih berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

Kata kunci: *Firm Size* (SIZE), Harga Saham, *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO).

Abstract

The purpose of this research to find of the influence net profit margin, total asset turnover and firm size on tax avoidance on stock price both simultaneously and partially on PT Astra Agro Lestari Tbk period 2009-2018. The data used in this research is secondary data, taken from financial reports or annual reports which has been published in PT Astra Agro Lestari Tbk period 2009-2018. The approach used in this research is an associative approach. Data collection techniques in this study using documentation techniques and analytical method used in this study is multiple linear regression analysis, classic assumption test, F test, t test, and the coefficient of determination. Data processing in this study uses SPSS version 23. The

result of this study prove that simultaneously net profit margin, total asset turnover, and firm size significant positive effect on stock prices. Then based on partial prove that total asset turnover significant positive effect on stock prices. But net profit margin have not significant positive effect on stock price and firm size have not significant negative effect on stock price of PT Astra Agro Lestari Tbk period 2009-2018.

Keywords: *Firm Size (SIZE), Net Profit Margin (NPM), Stock Price, Total Asset Turnover (TATO).*

1 Pendahuluan

Dewasa ini persaingan perekonomian tumbuh dengan ketat sehingga pasar modal menjadi alternatif sarana pendanaan usaha bagi perusahaan dalam mendapatkan dana dari masyarakat dan sarana bagi masyarakat dalam upaya berinvestasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikannya.

Berdasarkan dokumen *Delegated Regulation Supplementing Directive of The UE Renewable Energy Directive II (RED II)*, bahwa Uni Eropa menyatakan untuk menghentikan penggunaan sawit untuk biodiesel yang akan berlaku total mulai 2030. Pelarangan ini akan berdampak pada industri sektor pertanian Indonesia, terutama sektor pertanian kelapa sawit yang merupakan salah satu pengekspor sawit Indonesia ke uni eropa untuk kebutuhan biofuel (Republika. (2019).

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mencatatkan laba bersih awal tahun 2019 minus 89% menjadi Rp. 39,822 miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp. 373,419 miliar. Penurunan ini disebabkan harga sawit dalam negeri yang tergolong rendah, penurunan kinerja tersebut juga dialami hampir seluruh pelaku industri sawit nasional.

Perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih paling kecil dibandingkan sektor lain. Dari total kapitalisasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Rp. 7,115,036,479,426,330 hanya 1,41% atau senilai Rp100,347,151,413,654 dari sektor pertanian. Volume saham pertanian rata-rata yang ditransaksikan di pasar modal domestik mencapai 135,06 juta saham dengan nilai Rp. 139,02 miliar dan frekuensi 9,24 kali perdagangan per hari (OJK, 2019: Laporan Statistik Januari Minggu Pertama).

Pengambilan keputusan berinvestasi dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang salah satu tujuannya untuk memberikan gambaran perihal kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Ada banyak teknik pengukuran kinerja keuangan yang dapat diukur melalui rasio keuangan dengan fokus pengukuran indikator yang berbeda-beda. Rasio keuangan dapat menjadi informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian saham, dimana penelitian ini akan menggunakan dua (2) rasio keuangan diantaranya yaitu Rasio Profitabilitas dengan menggunakan variabel *Net Profit Margin* dan Rasio Aktivitas dengan menggunakan variabel *Total Asset Turnover*. Kemudian penelitian ini mem-proxy-kan *log natural* total aktiva untuk menentukan *Firm Size*.

Tabel 1: NPM, TATO, dan SIZE pada harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2018

Tahun	NPM	TATO	SIZE	Harga Saham	
2013	15.01	0.85	30.34	Rp	25,100
2014	16.08	0.88	30.55	Rp	24,250
2015	5.33	0.61	30.70	Rp	15,850
2016	14.97	0.58	30.82	Rp	16,775
2017	11.96	0.69	30.86	Rp	13,150
2018	7.97	0.71	30.92	Rp	11,825

Berdasarkan tabel 1 yang disediakan di atas, *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi yang cukup tajam pada tahun 2013 hingga 2018 begitu pun dengan *Total Asset Turnover*, berbeda dengan *Firm Size* yang diukur dengan (Ln Total Aktiva) tidak mengalami fluktuasi yang signifikan. Penelitian terkait dengan NPM, TATO, SIZE dan Harga Saham telah banyak dilakukan dengan hasil yang berbeda-beda, seperti Hutami (2012) dan Kurniasih et al (2011) juga Darmawan et al (2015).

2 Tinjauan Pustaka

2.1 *Net Profit Margin*

Menurut Hani (2015) bahwa *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat efisiensi perusahaan yaitu sejauh mana kemampuan menekankan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi NPM maka dapat mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menjalankan operasinya.

2.4 *Total Asset Turnover*

Kasmir (2016) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang dapat diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio ini merupakan perbandingan antara volume penjualan dengan total aktiva perusahaan pada periode yang sama.

2.3 *Firm Size*

Hartono (2014) mengemukakan bahwa perusahaan yang besar mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki *size* besar lebih cenderung mempunyai akses yang besar dalam memperoleh sumber-sumber pendanaan baik ke pasar modal ataupun perbankan, karena perusahaan dengan *size* besar mencerminkan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas lebih besar untuk bersaing dan bertahan dalam industri.

2.4 Hubungan Antar Variabel

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi Harga Saham di pasar modal, secara umum ada faktor internal (fundamental) dan faktor eksternal (teknikal), di dalam penelitian ini difokuskan hanya pada faktor internal perusahaan (fundamental) diantaranya yaitu laporan keuangan yang meliputi Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas dan *Firm Size*.

Laporan keuangan merupakan sarana dalam mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan manajer atas sumber daya yang ada didalamnya dalam suatu periode. Dalam analisis rasio keuangan akan menghasilkan gambaran kondisi baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien kebijakan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini ditampilkan *research gap* yang berkaitan dengan NPM, TATO, SIZE terhadap harga saham yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil penelitian terdahulu menurut Wahyu dan Mahfud (2018) NPM berpengaruh secara signifikan begitupun penelitian yang dilakukan oleh Fariantin (2019), Astuty (2017), dan Nasarudin et al (2018) menemukan hasil yang sama, lalu hasil penelitian dari Utama (2018) dan Halimatusakdiah (2018) menemukan bahwa meningkatnya harga saham tidak dipengaruhi NPM. Sehingga berapapun nilai NPM baik tinggi maupun rendah belum tentu dapat mengubah atau menggeser naik maupun turun harga pasar saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai variabel TATO terhadap harga saham yang ditemukan oleh Herawati dan Putra (2018) bahwa variabel TATO secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmirantho dan Somantri (2017) bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham meskipun perputaran aset perusahaan baik.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Yuliza (2018), Wijaya (2017), Arifin dan Silviana (2016) menemukan hasil bahwa SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham berbeda dengan penelitian oleh Karimah (2015) menemukan hasil yang sebaliknya.

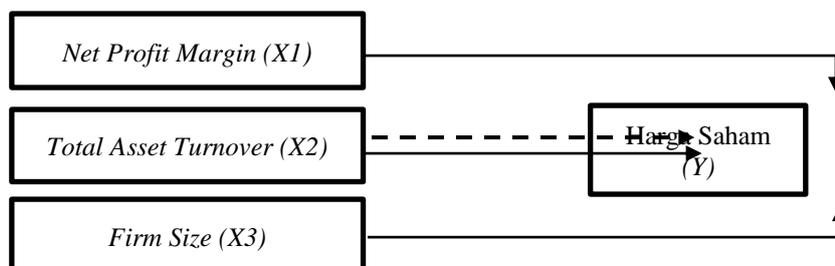
2.4 Kerangka Pemikiran

Semakin besar nilai *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja perusahaan yang produktif dalam mendapatkan laba sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham. Efisiensi sebuah perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan keseluruhan aktiva yang ada dalam perusahaannya dapat diukur melalui rasio *Total Asset Turnover*, dengan demikian nilai *Total Asset Turnover* yang tinggi dapat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin besar *Firm Size* maka semakin tinggi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Peningkatan nilai profitabilitas dengan menggunakan variabel *Net Profit Margin* yang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka keuntungan yang akan dibagikan juga besar yang kemudian mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Menurut Syamsuddin (2011) bahwa *Total Asset Turnover* menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan. Semakin tinggi rasio aktivitas ini maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* yang tinggi merupakan sinyal positif bagi para investor semakin tinggi perputaran aset maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola usahanya sehingga investor dapat melakukan keputusan ekonomi yang tepat sehingga dapat mempengaruhi terhadap tingginya harga saham perusahaan.

Firm Size tercermin pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan memproyeksikan logaritma natural (\ln) dari total aset perusahaan. Semakin banyak total aset semakin banyak pula perputaran uang dan semakin tinggi kapitalisasi pasar maka semakin tinggi pula perusahaan dikenal dalam masyarakat (Rahmasari, 2017). Perusahaan dengan total aset besar memiliki arus kas positif dimana akan memiliki prospek yang baik di masa depan. Investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya karena perusahaan memiliki kondisi keuangan yang relatif baik.



Gambar 1: Kerangka pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan gambaran dari kajian pustaka, penelitian dahulu dan kerangka pemikiran seperti yang diuraikan diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari 2009-2018.

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

H4 : *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

3 Metode Penelitian

Desain penelitian ini berbentuk asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan diantara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Maksud dari hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, dimana Sugiyono (2015) menyatakan bahwa hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

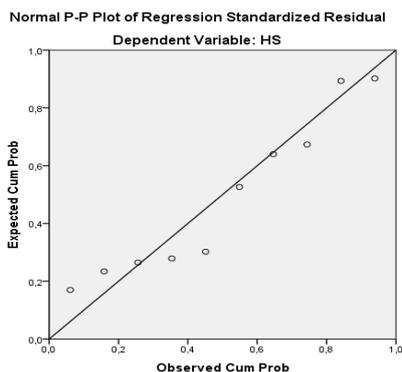
Tabel 2: Operasionalisasi variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X₁) Sartono (2010) dalam Fahmi (2013:80)	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Laba setelah pajak Penjualan	Rasio
Aktivitas (X₂) Kasmir (2016:176)	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	Penjualan Total Aktiva	Rasio

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X₂) Jogiyanto Hartono, (2013:282))	Logaritma natural (LN) Nilai total aktiva	<i>Ln (Total Aktiva)</i>	Tidak termasuk rasio keuangan
Harga Saham (Y) Buntar dan Sudarsih dalam Suryani (2015)	Harga saham yang diambil pada saat penutupan	Harga penutupan	Rupiah

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, karena data yang disajikan merupakan data dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder. Sumber sekunder yang digunakan adalah data berupa laporan keuangan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018 yang diakses pada alamat website www.idx.co.id. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara penelitian dokumentasi, penelitian kepustakaan, dan studi internet.

4 Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 2: P-plot

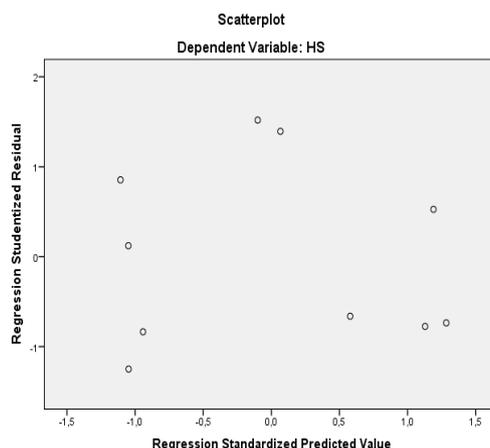
Berdasarkan grafik *P-plot* diatas menunjukkan bahwa model regresi dari data-data variabel dependen dan variabel independen menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diarea garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3: Uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	154496,927	218892,479		,706	,507		
NPM	62,272	443,212	,078	,141	,893	,174	4,617
TATO	8777,011	18454,896	,296	2,476	,041	,174	5,801
SIZE	-4709,914	6815,939	-,428	-,691	,515	,174	5,754

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan dari hasil pengolahan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* pada variabel NPM, TATO dan SIZE sebesar 0,174. Kemudian nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Net Profit Margin* sebesar 4,617, variabel *Total Asset Turnover* sebesar 5,801, dan *Firm Size* sebesar 5,754. Berdasarkan hasil yang ditemukan di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* antara variabel independen > 0,1 dan nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen di atas menunjukkan nilai yang < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinearitas dan data dapat dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan model regresi linear berganda.



Gambar 3: Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan dari hasil pengolahan data pada grafik scatterplot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dimana titik-titik di atas menyebar dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4: Uji auto korelasi

	Unstandardized Predicted Value
Test Value ^a	19663,74674
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	2
Z	-2,348
Asymp. Sig. (2-tailed)	,419

a. Median

Berdasarkan dari hasil pengolahan data pada tabel Runs Test diatas dapat diketahui bahwa hasil output menunjukkan bahwa nilai dari test value sebesar 19663,74674, sedangkan nilai dari asymp. sig sebesar 0,419. Sehingga disimpulkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linerar Berganda

Di dalam tabel berikut ini akan disajikan data dari nilai NPM, TATO, dan SIZE terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2009-2018 yang digunakan dalam melakukan pengolahan dengan metode Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji t dan Koefisien Determinasi R² dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 5: Data nilai NPM, TATO, dan SIZE terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2009-2018

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	154496,927	218892,479		,706	,507
1 NPM	62,272	443,212	,078	,141	,893
TATO	8777,011	18454,896	,296	2,476	,041
SIZE	-4709,914	6815,939	-,428	-,691	,515

a. Dependent Variable: HS

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa persamaan dari regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$HS = 154496,927 + 62,272NPM + 8777,011TATO - 4709,914 Size$$

Pengujian Secara Simultan

Uji statistik dilakukan untuk menunjukan apakah variabel independen (X) yang dimasukan terhadap model regresi memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 yang telah lulus uji asumsi klasik diperoleh hasil perhitungan uji F sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil uji f

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140143875,856	3	46714625,285	6,996	,017 ^b
	Residual	93558374,144	6	15593062,357		
	Total	233702250,000	9			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), SIZE, NPM, TATO

Berdasarkan hasil uji F_{hitung} dan F_{tabel} di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,996 > 4,757$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,017$, karena hasil Sig. $< \alpha$ ($0,017 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena H_a diterima. Berdasarkan dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa NPM, TATO, dan SIZE secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari periode 2009-2018.

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t di dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikan korelasi sederhana apakah variabel independen secara parsial mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap harga saham.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 diperoleh hasil perhitungan uji t sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	154496,927	218892,479	,706	,507
	NPM	62,272	443,212	,078	,141
	TATO	8777,011	18454,896	,296	2,476
	SIZE	-4709,914	6815,939	-,428	-,691

1. *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari t_{hitung} untuk *net profit margin* adalah $0,141$ berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,141 < 2,447$) dan dengan nilai Sig. $0,893 > 0,05$. Dengan demikian dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *net profit margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

2. *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari t_{hitung} untuk *total asset turnover* adalah $2,476$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,476 > 2,447$) dan dengan nilai Sig. $0,041 < 0,05$. Dengan demikian dapat membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

3. *Firm Size* terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai dari t_{hitung} untuk *firm size* adalah -0,691 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,691 < 2,447) dan dengan nilai Sig. 0,515 > 0,05. Dengan demikian dapat membuktikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *firm size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

Pengujian Koefisien Determinasi R^2

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan variasi nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai dari koefisien determinasi diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai dari *R-square* mendekati 1 (satu) maka menunjukkan semakin besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 8: Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,600	,400	3948,805

a. Predictors: (Constant), SIZE, NPM, TATO

b. Dependent Variable: HS

Sumber: SPSS 23 data diolah 2019

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan pengaruh variasi variabel independen yaitu, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* terhadap variabel dependen Harga Saham adalah sebesar 60%, sedangkan sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar dari pembahasan penelitian ini.

5 Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan di dalam penelitian ini dapat disimpulkan mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *Firm Size* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2009-2018.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan agar lebih optimal di dalam melakukan penagihan piutang sehingga resiko piutang yang tak tertagih lebih bisa ditekan kan kembali, juga disarankan untuk memanfaatkan persediaan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan laba dan menunjang kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi investor, dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi terhadap salah satu perusahaan di bidang perkebunan adalah memperhatikan rasio-rasio keuangan yang banyak mengandung informasi-informasi tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan seperti yang dibahas di dalam penelitian ini yaitu *net profit margin* dan *total asset turnover*. Pengambilan keputusan investasi juga harus memperhitungkan dari seberapa besar perusahaan dimana *firm size* dapat mencerminkan tentang suatu keberhasilan dari kinerja perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah rasio-rasio keuangan yang digunakan, juga tidak hanya terpaku pada laporan keuangan saja tetapi faktor-faktor eksternal perusahaan, karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dibahas di dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya pun dapat menggunakan data dan jurnal ini sebaik-baiknya untuk membuat penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Arifin, N, F., & Silviana, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar. Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Jurnal riset akuntansi dan keuangan, Volume 4 No. 3 Tahun 2016.
- Astuty, P. (2017). *The Influence of Fundamental Factors and Systematic Risk to Stock Prices on Companies Listed in The Indonesian Stock Exchange. European research studies journal volume xx, Issue 4A, 2017.*
- Republika. (2019). Kelapa Sawit, Ancaman Perang Dagang Ri-Uni Eropa Dan Enam Hal Lainnya..
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Laporan Keuangan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2017-2018.
- Darmawan, A., et al. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). Jurnal Ilmiah FE-UMM, Vol. 13 Tahun 2019.
- Farianti, E. (2019). Pengaruh ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol. 13, No. 1, Maret 2019.
- Kapitalisasi Pasar Tahunan, 2010-2016.
- Laporan Tahunan. (2019). Annual Report PT Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2009-2018.